

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam dunia kerja, setiap hari rata-rata 6000 orang meninggal, setara dengan satu orang setiap detik, atau 2,2 juta pertahun akibat sakit atau kecelakaan yang berkaitan dengan pekerjaan (ILO,2003). Keselamatan dan kesehatan kerja merupakan suatu pemikiran dan upaya untuk menjamin keutuhan dan kesempurnaan baik jasmani maupun rohani. Dengan keselamatan dan kesehatan kerja maka para pihak diharapkan dapat melakukan pekerjaan dengan aman dan nyaman. Pekerjaan dikatakan aman jika apapun yang dilakukan oleh pekerja tersebut, resiko yang mungkin muncul dapat dihindari. Pekerjaan dikatakan nyaman jika para pekerja yang bersangkutan dapat melakukan pekerjaan dengan merasa nyaman dan betah, sehingga tidak mudah capek.

Keselamatan dan kesehatan kerja merupakan salah satu aspek perlindungan tenaga kerja yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003. Dengan menerapkan teknologi pengendalian keselamatan dan kesehatan kerja, diharapkan tenaga kerja akan mencapai ketahanan fisik, daya kerja, dan tingkat kesehatan yang tinggi.

Dengan semboyan “*Safety First*” ini diterapkan di Pelabuhan Dalam Pelabuhan Tanjung Emas Semarang dalam bongkar kayu log. Tetapi masih ada saja pihak yang menyepelkan kegiatan bongkar kayu log tersebut padahal pada kenyataannya bongkar kayu log ini sangat berbahaya apabila tidak diimbangi dengan keselamatan kerja atau bahkan tidak mengetahui kemungkinan kecelakaan apa saja yang dapat terjadi lapangan ketika melakukan bongkar kayu log.

Maka dari itu dengan adanya himbauan K3 ini para pekerja dapat lebih waspada dan memperhatikan lingkungan sekitar ketika bongkar kayu log sedang berlangsung terutama untuk para pekerja yang terlibat dalam bongkar kayu log yang terdiri dari empat orang di atas tonkang, satu orang di dermaga, satu operator *Luffing Crane*, dua orang operator *forklift*, satu

commander, satu *Foreman*, tiga orang *Tally*, satu *Greder*, dua orang untuk mengukur panjang dan diameter kayu log. Seperti kondisi di lapangan ada beberapa Tenaga Kerja Bongkar Muat (TKBM), *Grader*, Operator *Forklift* ketika bongkaran kayu log tidak memperhatikan ketentuan yang berlaku seperti tidak melengkapi Alat Pelindung Diri (APD) atau yang lainnya. Selama ini TKBM hanya bekerja dengan seadanya yang sudah dilakoninya selama bertahun-tahun yang lalu dengan tidak menggunakan APD. Oleh karena itu, saya mengambil *Risk Assessment* untuk memberikan kemungkinan bahaya apa saja yang dapat terjadi apabila tidak memperhatikan Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan memberi masukan ketika bongkar muat kayu log berlangsung.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat diperoleh perumusan masalah, yaitu:

1. Apa saja klasifikasi jenis pekerjaan bongkar kayu log?
2. Apa saja jenis bahaya yang mungkin terjadi ketika bongkar kayu log?
3. Berapa penilaian terhadap risiko yang terjadi?

1.3 Tujuan Penelitian dan Manfaat Pemecahan Masalah

Adapun tujuan dari penulisan makalah ini adalah untuk mengetahui hal-hal berikut:

1. Untuk mengetahui klasifikasi jenis pekerjaan bongkar kayu log.
2. Untuk mengetahui jenis bahaya yang mungkin terjadi ketika bongkar kayu log.
3. Untuk mengetahui penilaian terhadap risiko yang terjadi.

Adapun manfaat dari penulisan makalah ini :

A. Bagi Mahasiswa

1. Dapat mengetahui proses pelayanan bongkar kayu log
2. Dapat mengetahui kondisi bongkar kayu log

B. Bagi STIMLOG

1. Dapat memperkenalkan lembaga kepada pihak perusahaan tempat kerja praktik bahwa dalam lembaga STIMLOG terdapat jurusan Manajemen Transportasi.
2. Dapat mengetahui kemampuan mahasiswa dalam mengikuti kegiatan dalam dunia kerja.
3. Dapat mengetahui kemampuan mahasiswa dalam menerapkan ilmu yang telah diperoleh dari lembaga.

C. Bagi Pelabuhan Tanjung Emas Semarang

1. Membantu menyelesaikan masalah sehari-hari di perusahaan kerja praktik.
2. Memberikan solusi untuk peningkatan kinerja agar dapat berjalan sesuai yang diharapkan.
3. Memberi informasi kecelakaan apa saja yang dapat terjadi ketika bongkar kayu log.

1.4 Pembatasan Masalah

Adapun batasan penelitian yang kami gunakan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan di Pelabuhan Dalam Pelabuhan Tanjung Emas Semarang
2. Penelitian ini hanya membahas bongkar kayu log dari kapal sampai ke truck.
3. Penelitian ini mengambil melalui pengamatan dan wawancara kepada pihak yang terlibat ketika bongkar kayu log.
4. Penelitian ini hanya membahas sampai penilaian risiko bongkar kayu log.
5. Penelitian ini melakukan Penilaian Risiko dengan Matrik 2 Dimensi.

1.5 Tempat atau Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Kerja Praktik

Lokasi yang dipilih untuk penelitian Laporan Kerja Praktik ini adalah dimana tempat penulis menjalankan masa magang atau Kerja Praktik sebagai berikut:

Nama Perusahaan : PT. Pelindo III Cabang Tanjung Emas Semarang

Alamat : Jl. Coaster No.10 Semarang Utara, Jawa Tengah

Nomor Telepon : +62 24 3545721-4
Nomor Fax : +62 24 3542649, 3576002
Email : tanjungemas@pelindo.co.id
Website : www.pelindo.co.id
Divisi : Divisi Operasi
Waktu Pelaksanaan : 2 Juli sampai dengan 2 September 2018

1.6 Sistematika Penelitian

BAB I Pendahuluan

Bab ini berisi mengenai Latar Belakang, Perumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Pemecahan Masalah, Pembatasan Masalah, Tempat atau Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Kerja Praktik, Sistematika Penulisan Laporan.

BAB II Studi Pustaka

Bab ini berisi mengenai pengertian Pelabuhan, Jenis Pelayanan Jasa, Dermaga, *Risk Assessment*, Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Bahaya, Risiko, *Stevedoring*, *Cargodoring*, *Receiving* dan Dasar Hukum Bongkar Kayu Log

BAB III Metodologi Penelitian

Bab ini berisi mengenai metode penelitian apa yang digunakan beserta mendeskripsikan bagaimana alurnya.

BAB IV Pengumpulan dan Pengolahan Data

Bab ini berisi mengenai pengumpulan data yang akan diolah.

BAB V Analisis

Bab ini berisi mengenai analisis dari pengolahan dan pengumpulan data yang ada.

BAB VI Penutup

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran mengenai penelitian.

Daftar Pustaka

Bagian daftar pustaka ini memberikan informasi mengenai dari mana saja bahan yang didapat selama penelitian.